

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian mengenai pengaruh aktivitas jual beli terhadap peningkatan kemampuan penggunaan nilai uang pada peserta didik tunagrahita ringan di SLBN-A Citeureup Cimahi, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya perubahan setelah intervensi diberikan. Intervensi yang diberikan berupa aktivitas jual beli berupa berbelanja melalui simulasi dan praktik langsung di kantin sekolah, terbukti meningkatkan kemampuan subjek dalam menghitung total pembayaran dan menentukan kembalian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas jual beli memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan penggunaan nilai uang pada peserta didik tunagrahita ringan. Pendekatan ini menunjukkan peran yang signifikan dalam pengembangan keterampilan praktis dan kemandirian finansial peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru di SLBN-A Citeureup Cimahi

Penting untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang konkret dan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan penggunaan nilai uang pada peserta didik tunagrahita ringan. Berdasarkan hasil penelitian ini, aktivitas jual beli terbukti memiliki pengaruh terhadap kemampuan penggunaan uang melalui pengalaman nyata. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan aritmetika dasar, tetapi juga membantu peserta didik memahami proses transaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih

aplikatif dan berorientasi pada kemandirian peserta didik. Selain itu, pelaksanaan kegiatan jual beli sebaiknya didahului melalui asesmen kebutuhan dan kemampuan individu agar intervensi yang diberikan dapat disesuaikan dan lebih optimal dalam mendukung perkembangan fungsi adaptif anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan pada studi-studi selanjutnya. Salah satu keterbatasan utama adalah jumlah subjek yang hanya satu orang, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasi secara luas untuk populasi peserta didik tunagrahita ringan secara keseluruhan. Selain itu, intervensi dilaksanakan di lingkungan sekolah yang cenderung aman dan terkontrol, sehingga belum dapat dipastikan apakah peserta didik akan menunjukkan hasil serupa dalam konteks masyarakat yang sesungguhnya.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan studi serupa dengan pendekatan yang lebih luas. Diharapkan penelitian mendatang dapat melibatkan lebih dari satu subjek agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan memiliki daya generalisasi yang tinggi. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mencoba menerapkan aktivitas jual beli dalam berbagai konteks lain, seperti simulasi toko mini, praktik di lingkungan masyarakat, atau bahkan pembelajaran berbasis digital yang melibatkan transaksi daring. Peneliti juga dapat mempertimbangkan kombinasi aktivitas jual beli dengan pendekatan intervensi lain dengan catatan melakukannya secara utuh atau tidak terpisah dalam satu sesi agar hasil penelitian dapat terukur lebih jelas.